

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan karakteristik, dukungan keluarga, dan modal sosial dengan kemandirian dalam ADL lansia di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang tahun 2020, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar lansia mandiri dalam melakukan ADL.
2. Karakteristik responden lansia di Kecamatan Koto Tengah didapatkan bahwa terdapat sebagian besar lansia yang berusia 60-74 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan rendah serta dalam status kawin.
3. Lebih dari separuh responden lansia memperoleh dukungan yang baik dari keluarga.
4. Terdapat lebih banyak responden lansia yang memiliki modal sosial yang rendah dibandingkan bermodal sosial yang tinggi.
5. Usia didapatkan sangat berhubungan dengan kemandirian dalam ADL lansia. Diketahui bahwa semakin tinggi usia lansia maka akan semakin beresiko untuk mengalami ketidakmandirian dalam ADL.
6. Jenis kelamin didapatkan tidak berhubungan dengan kemandirian dalam ADL. Tidak ada perbedaan jenis kelamin bagi masing-masing lansia untuk mengalami tergantung dalam ADL.
7. Status perkawinan berhubungan dengan kemandirian dalam ADL lansia. Diketahui bahwa lansia yang berstatus tidak kawin memiliki resiko untuk mengalami tergantung dalam ADL sebesar 15 kali lebih besar dibandingkan dengan lansia berstatus kawin.

8. Pendidikan tidak berhubungan dengan kemandirian dalam ADL. Diketahui tidak ada perbedaan kemandirian dalam ADL pada masing-masing lansia berdasarkan status pendidikannya.
9. Dukungan keluarga berhubungan dengan kemandirian dalam ADL lansia. Diketahui bahwa lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik memiliki resiko sebesar 3 kali lebih besar untuk mengalami tergantung dalam ADL dibandingkan lansia yang memiliki dukungan keluarga baik.
10. Modal sosial berhubungan dengan kemandirian dalam ADL lansia. Diketahui bahwa lansia yang memiliki modal sosial rendah beresiko 5 kali lebih besar untuk tergantung dalam ADL dibandingkan lansia yang memiliki modal sosial yang tinggi.

## 6.2 Saran

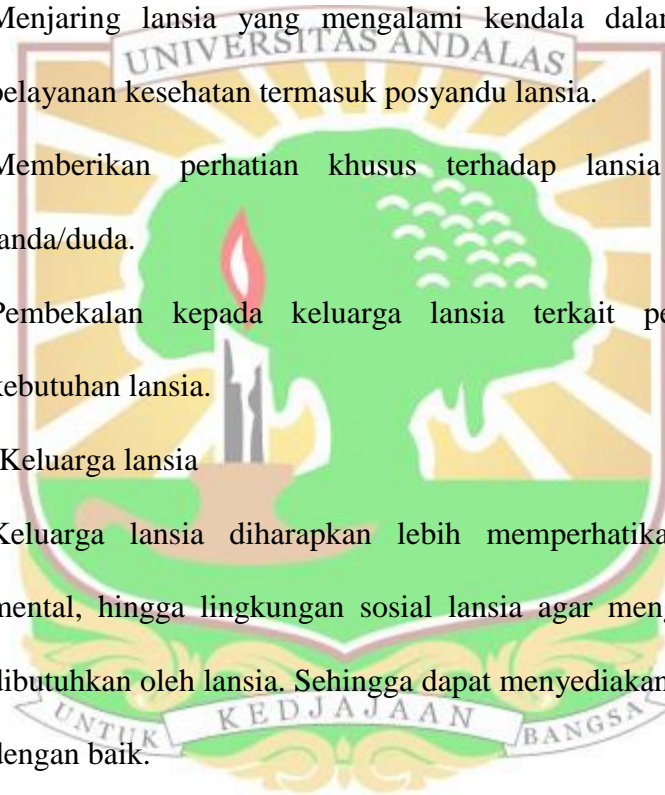
1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Padang
  - a) Meningkatkan perhatian terhadap program-program kesehatan dan kesejahteraan bagi lansia. Hal ini diperlukan agar lansia memiliki wadah untuk dapat yang menimbulkan minat lansia terhadap kesehatan dan menyalurkan potensi yang masih ada dalam dirinya.
  - b) Peningkatan penyediaan informasi yang mudah diakses bagi lansia karena instansi merupakan sumber informasi yang terpercaya bagi lansia terkait kesehatannya melalui kegiatan turun langsung ke lapangan.
  - c) Memperkuat koordinasi dengan instansi seperti puskesmas dan instansi lain dalam menjalankan program lansia.

2. Kepada Puskesmas di wilayah Kecamatan Koto Tangah

- a) Diharapkan bagi setiap puskesmas untuk dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lansia melalui program-program dan peran aktif kader.
- b) Menggerakkan dan memaksimalkan pelaksanaan program posyandu lansia.
- c) Turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi nyata pada lansia.
- d) Menjaring lansia yang mengalami kendala dalam akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk posyandu lansia.
- e) Memberikan perhatian khusus terhadap lansia yang berstatus janda/duda.
- f) Pembekalan kepada keluarga lansia terkait permasalahan dan kebutuhan lansia.

3. Kepada Keluarga lansia

- a) Keluarga lansia diharapkan lebih memperhatikan kondisi fisik, mental, hingga lingkungan sosial lansia agar mengetahui apa yang dibutuhkan oleh lansia. Sehingga dapat menyediakan kebutuhan lansia dengan baik.
- b) Keluarga hendaknya bergerak aktif terkait pemberian informasi terhadap lansia.
- c) Keluarga hendaknya aktif menerima informasi dari instansi terkait lansia.
- d) Keluarga hendaknya mampu menjadi fasilitator antara lansia dengan lingkungan sosialnya.



- e) Keluarga hendaknya lebih memperhatikan lansia yang tidak memiliki pasangan.
- f) Keluarga hendaknya juga dapat ikut serta membimbing lansia dalam kegiatan baik di dalam rumah atau diluar.

#### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a) Pemakaian desain yang lain disarankan dalam penelitian selanjutya.
- b) Penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling* dengan *non probability* disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memakai metode *probability sampling* agar semua lansia memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.
- c) Penggunaan metode daring (dalam jaringan) menyebabkan kurangnya kesempatan peneliti untuk mendapatkan kesempatan observasi dan informasi tambahan. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan metode yang lain dalam pengambilan informasi.
- d) Disarankan untuk meneliti pada wilayah yang lebih luas.
- e) Disarankan untuk memakai variabel independen maupun dependen yang lain terkait dengan lansia.
- f) Disarankan untuk pemakaian metode *Probability Proportional to Size* (PPS) agar lansia setiap wilayah di Kecamatan Koto Tengah terwakili.